

UPAYA MENINGKATKAN MANAJEMEN WAKTU MELALUI BIMBINGAN KLASIKAL MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) PADA SISWA KELAS X JURUSAN PPLG SMK NEGERI 02 SEMARANG

Dian Tri Rahmadani^{1,*}, Siti Fitriana², Alis Nihlatin Nisa ³

¹Bimbingan dan Konseling, FIP, Universitas PGRI Semarang

² Bimbingan dan Konseling, FIP, Universitas PGRI Semarang

³SMK Negeri 02 Semarang

Rahmadanidian10@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen waktu yang baik akan membantu siswa dalam melakukan segala aktivitas dampaknya siswa menjadi lebih teratur dalam melakukan segala sesuatunya sesuai dengan apa yang direncanakan. Kondisi siswa yang masih kurang stabil dan lebih cenderung melakukan apa yang membuat mereka senang, siswa kelas X PPLG yang masih sering terlena dengan pengoperasian gadget, kemudian mengerjakan tugas sampai larut malam, sehingga menyebabkan mereka sering merasa mengantuk saat di kelas karena kurang istirahat, kurangnya istirahat menyebabkan mereka kurang antusias berada di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat manajemen waktu siswa dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal metode *Project Based Learning* (PjBL). Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa, keterampilan manajemen waktu peserta didik mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan layanan bimbingan klasikal dengan metode Project Based Learning (PjBL). Sebelum diberikan tindakan layanan bimbingan klasikal menunjukkan bahwa ketampilan manajemen waktu peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 22%. Setelah diberikan tindakan layanan bimbingan klasikal dengan metode Project Based Learning (PjBL) yang dilakukan dengan 2 siklus menunjukkan bahwa ketampilan manajemen waktu peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dengan persentase 69% yang termasuk dalam kategori tinggi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan metode Project Based Learning (PjBL) berpotensi dapat meningkatkan keterampilan manajemen waktu peserta didik kelas X PPLG 1 SMK N 2 Semarang.

Kata kunci: *Bimbingan Klasikal, Project Based Learning, Manajemen Waktu*

ABSTRACT

Good time management will help students in all activities of impact become more orderly in doing everything as planned. The student's still less stable condition and more likely to do what makes them happy, the x PPLG students who are still preoccupied with gadgets operations, then work late into the night, thus causing them to often feel sleepy during class from lack of rest, lack of rest causing them to be less enthusiastic about being in class. The purpose of this study is to find out the level of student time management by using the classifying project based learning method (PJBL). The results of the research carried out may be concluded that education management skills have improved after action made by project based learning (PJBL) guidance services. Before the rating service action suggests that the skills management of the protege time are in the medium category with a 22% percentage. After a two-cycle classification service action on project based learning (PJBL) has been conducted, it has shown that the skills management of the learner's time have improved significantly with a 69% percentage of the highest category. Therefore, it should be concluded that the rating service based learning (PJBL) method of project based learning (PPLG) has the potential to improve the time management skills of class x PPLG 1 SMK n 2 semarang.

Keywords: *Classical Guidance, project based learning (PJBL), Time Management*

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu sarana untuk menempuh pendidikan siswa, pendidikan ini penting untuk kemaslahatan hidup individu tidak hanya sebagai pemenuhan hak setiap individu akan tetapi dapat membentuk karakter menambah wawasan untuk bekal kehidupan. Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu sekolah tingkat menengah atas akan tetapi kelulusannya nanti akan dipersiapkan untuk terjun ke dunia kerja. Tentunya selama proses belajar Setiap peserta didik mempunyai keterampilan yang berbeda-beda dalam belajar, seperti keterampilan membaca, mendengar, menulis, konsentrasi dalam belajar, keterampilan menghafal pelajaran, dan juga keterampilan dalam memanajemen waktu (Prasetya, 2022). Dalam menempuh pendidikan siswa harapannya memiliki keterampilan salah satunya yaitu dalam mengatur waktu.

Manajemen waktu adalah bagaimana dalam memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam kehidupan di dunia, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka Panjang(Hidayanto,2023).Pengaruh manajemen waktu yang tepat membuat siswa menjadi termotivasi dalam proses belajar sehingga akan memberikan hasil yang baik. Selama di sekolah siswa akan belajar dengan berbagai hal baik belajar melalui guru ataupun pengalaman yang ada di sekolah.

Bimbingan klasikal merupakan layanan bantuan bagi siswa melalui kegiatan secara klasikal yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu siswa mengembangkan potensinya secara optimal. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yakni Bimbingan Klasikal sangat membantu siswa dalam hal mengentaskan masalah, salah satu untuk mengentaskan masalah dengan menerapkan metode PjBL (Project Based Learning).

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Melalui PjBL, proses inquiry dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun (a guiding question) dan membimbing siswa dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum. PjBL merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi attensi dan usaha siswa (Kemdikbud, 2014, hlm. 33).

Kondisi siswa yang masih kurang stabil dan lebih cenderung melakukan apa yang membuat mereka senang. Hasil penelitian dari Nurhidayati mengungkapkan bahwa sering kali siswa terlalu terlena melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat dan senang menunda-nunda suatu pekerjaan, seperti waktu istirahat yang kurang, malas-malasan dan tidur larut malam (Nurhidayati, 2016). Kondisi ini sesuai dengan siswa kelas X PPLG yang masih sering terlena dengan pengoperasian gadget, kemudian mengerjakan tugas sampai larut malam, sehingga menyebabkan mereka sering merasa mengantuk saat di kelas karena kurang istirahat, kurangnya istirahat menyebabkan mereka kurang antusias berada di kelas kondisi ini berdasarkan hasil asesmen diagnostik siswa kelas X PPGL 1 di SMK N 2 Semarang. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat manajemen waktu siswa dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal metode *Project Based Learning* (PjBL).

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan, menurut Pranoto (2020), menganalisis secara sistematis upaya sekelompok guru untuk meningkatkan pelaksanaan praktik pendidikan dengan melakukan tindakan tertentu selama pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). PTBK adalah pendekatan yang menitikberatkan pada evaluasi masalah yang berhubungan dengan layanan bimbingan di kelas. Menurut Hidayat (2012), tujuan penelitian

tindakan bimbingan dan konseling adalah mempelajari suatu masalah, mencari solusi, dan meningkatkan program sekolah atau kelas khusus.

Dalam analisis data peneliti menggunakan data kuantitatif yang menggunakan diskriptif prosentase yaitu dengan membandingkan skor skala psikologis pra siklus (kondisi awal), skor skala psikologis setelah siklus 1 dan skor skala psikologis setelah siklus 2. Analisis deskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil observasi dari metode pembelajaran project based learning dari pra siklus (kondisi awal), siklus 1 dan siklus 2. Selanjutnya pada tahap terakhir akan dilakukan komparasi terhadap manajemen waktu dengan membandingkan kategori pada pra siklus (kondisi awal), siklus 1 dan siklus 2.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Skala Psikologis pada siklus I ini diperoleh data jumlah peserta didik yang memiliki kategori rendah sebanyak 9 peserta didik atau 25%, peserta didik yang memiliki kategori sedang sebanyak 17 peserta didik atau 47%, sedangkan peserta didik yang memiliki kategori tinggi sebanyak 10 peserta didik atau 28%. Untuk tahap ini setelah diberikan treatment layanan bimbingan klasikal dengan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus I menunjukkan bahwa ada sedikit peningkatan dalam manajemen waktu yang awalnya pada kategori tinggi hanya 22% dalam siklus ini terjadi peningkatan menjadi 28%. Dalam indikator keberhasilan yaitu 60% pada siklus I ini masuk kedalam kategori sedang yaitu sebesar 47%. Maka dari itu akan dilakukan treatment kedua sampai menyentuh prosentase keberhasilan yaitu 60%.

Tabel 1. Perbandingan Data Pra-Siklus dan Siklus I

Kategori	Pra-Siklus		Siklus I	
	f	%	f	%
Rendah	20	22%	9	28%
Sedang	8	(Tinggi)	17	(Tinggi)
Tinggi	8		10	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan manajemen waktu peserta didik melalui layanan bimbingan klasikal dengan metode *Project Based Learning* (PjBL). Hal ini dapat dilihat dari hasil prasiklus yang kategori tinggi awalnya hanya 22% kemudian diberikan treatment layanan bimbingan klasikal dengan metode *Project Based Learning* (PjBL), dalam kategori tinggi meningkat sebesar 28%.

Hasil post test pada siklus II ini diperoleh data jumlah peserta didik yang memiliki kategori rendah sebanyak 5 peserta didik atau 14%, peserta didik yang memiliki kategori sedang sebanyak 6 peserta didik atau 17%, sedangkan peserta didik yang memiliki kategori tinggi sebanyak 25 peserta didik atau 69%. Untuk tahap ini setelah diberikan treatment layanan bimbingan klasikal dengan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus II menunjukkan bahwa manajemen waktu peserta didik sudah meningkat dalam kategori keberhasilan yang dilihat yaitu 60% Pada siklus II ini terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan pada siklus I.

Tabel 2. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	f	%	f	%
Rendah	9	28%	5	69%
Sedang	17		6	
Tinggi	10		25	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan manajemen waktu peserta didik melalui layanan bimbingan klasikal dengan metode *Project Based Learning* (PjBL)). Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil siklus I yang awalnya dalam kategori tinggi hanya 28% kemudian diberikan treatment layanan klasikal untuk kedua kali dengan metode *Project Based Learning* (PjBL) menjadi sebesar 69% yang sudah mencapai indikator keberhasilan sebesar 60%.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data untuk menguji dampak intervensi terhadap peningkatan manajemen waktu peserta didik. Tujuannya adalah untuk memahami lebih dalam bagaimana intervensi mempengaruhi manajemen waktu peserta didik dengan menggunakan kombinasi metode analisis yang terstruktur dengan baik. Pemberian layanan bimbingan klasikal dengan metode Project Based Learning (PjBL) dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan manajemen waktu peserta didik kelas X PPLG 1 SMK N 2 Semarang. Pada setiap siklus, peserta didik menunjukkan peningkatan dalam manajemen waktu mereka.

Hasil pengolahan data dari kondisi awal (pra siklus) menunjukkan bahwa manajemen waktu peserta didik dalam kategori tinggi hanya mencapai 22% dari 36 peserta didik. Setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan metode PjBL pada siklus I, terjadi peningkatan manajemen waktu peserta didik dari 22% menjadi 28%. Meskipun peningkatan ini tidak begitu signifikan, hal ini menunjukkan keberhasilan awal layanan bimbingan klasikal dengan tema manajemen waktu menggunakan media video, presentasi interaktif, dan jurnal harian. Pada siklus II, terjadi peningkatan lebih lanjut dalam manajemen waktu peserta didik. Dengan tindakan yang sama pada siklus II, layanan bimbingan klasikal dengan metode PjBL menunjukkan keberhasilan yang lebih signifikan, dengan manajemen waktu peserta didik dalam kategori tinggi meningkat menjadi 69%. Proses pemberian layanan bimbingan klasikal dengan metode PjBL dalam upaya meningkatkan manajemen waktu peserta didik kelas X PPLG 1 SMK N 2 Semarang berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu adanya peningkatan manajemen waktu peserta didik yang mencapai indikator keberhasilan yang dituju sebesar 60%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa, keterampilan manajemen waktu peserta didik mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan layanan bimbingan klasikal dengan metode Project Based Learning (PjBL). Sebelum diberikan tindakan layanan bimbingan klasikal menunjukkan bahwa ketrampilan manajemen waktu peserta didik berada pada kategori sedang dengan presentase 22%. Setelah diberikan tindakan layanan bimbingan klasikal dengan metode Project Based Learning (PjBL) yang dilakukan dengan 2 siklus menunjukkan bahwa ketrampilan manajemen waktu peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dengan presentase 69% yang termasuk dalam kategori tinggi. Maka dari itu dapat dsimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan

metode Project Based Learning (PjBL) berpotensi dapat meningkatkan keterampilan manajemen waktu peserta didik kelas X PPLG 1 SMK N 2 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

Nurhidayati, D. D. (2016). Peningkatan pemahaman manajemen waktu melalui bimbingan kelompok dengan teknik problem solving pada siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5 (1), 24

Prasetya Bayu, Prasetiawan Hardi.(2022).UpayaMeningkatkan Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Klasikal Model Project Based Learning (PjBL) pada Siswa

Sekolah

MenengahAtas.<https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp/article/view/286/236>.

Hidayanto D. N (2023). Manajemen Waktu: Filosofi Teori Implementasi.

<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GOreEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+manajemen+waktu+para+ahli&ots=vqlnfgiZWk&si>
[g=lcCXbZYl6RbuqIp5lbsKD8TpIWc&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%2omanajemen%2owaktu%2opara%2oahli&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GOreEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+manajemen+waktu+para+ahli&ots=vqlnfgiZWk&si)

Kemdikbud. (2014). Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 tahun ajaran 2014/2015: Mata pelajaran IPA SMP/MTs. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dede Rahmat Hidayat dan Aip Badrujaman, (2012). Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Dan Konseling. Jakarta: Indeks.

Pranoto, S. E. (2020). Penggunaan game based learning quizizz untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi materi globalisasi kelas XII IPS SMA Darul Hikmah Kutoarjo. *Habitus: Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*, 4(1), 25-38